

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Moleong (2011: 6) bahwa : Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011: 9) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat post positivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan).

#### B. Lokasi Penelitian

Pada awalnya lokasi penelitian ini adalah di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) kota Pekanbaru, tetapi sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini maka untuk menjawab permasalahan tersebut lokasi penelitian harus lebih difokuskan untuk mendapatkan hasil yang lebih konkrit. Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) kota Pekanbaru penulis jadikan untuk

mendapatkan data statistik pelaku pencabulan anak di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu lokasi dari penelitian ini penulis fokuskan pada salah satu kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru yaitu Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Baru. Pemilihan Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Baru sebagai lokasi penelitian dengan melihat informasi yang didapatkan dari media massa dan salah seorang masyarakat yang memberitakan adanya suatu kasus tentang pencabulan anak di bawah umur, selain itu di Kelurahan Kampung baru dapat dibbilang anak-anak masih banyak. Sehingga penulis memilih Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Baru sebagai wilayah penelitian.

### **C. Subjek Key informan dan Informan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam menentukan *Key Informan* dan *Informan* sebagai narasumber dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis. Selain itu *Key Informan* dan *Informan* haruslah pihak yang memiliki informasi yang memadai dan relevan dengan masalah pokok penelitian. *Key Informan* merupakan informasi yang di dapat dari pelaku yang bersangkutan langsung dan informasi dari para petugas yang juga berhubungan langsung dengan penanganan dari kasus tersebut. Sedangkan *Informan* merupakan sumber informasi yang di dapat dari seputaran lingkungan terjadinya masalah.

*Key informan* dalam penelitian ini adalah pelaku (tersangka) dan Kanit Reskrim Polsek Senapelan. Sedangkan yang menjadi *Informan* penulis memilih masyarakat, ketua RT, tokoh agama, Orang Tua/wali murid TPA, tetangga pelaku dan tetangga korban yang berada di Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung

Baru, Kota Pekanbaru. Penulis memanfaatkan informan untuk bisa mendapatkan data tertulis dan keterangan-keterangan lebih lanjut tentang kasus yang akan diteliti oleh penulis.

**Tabel III.I Jumlah Key Informan dan Informan Penelitian**

No	Responden	Key Informan	Informan
1	Pelaku	1	-
2	Kanit Reskrim Polsek Senapelan	1	-
3	Masyarakat	-	2
4	Orang Tua/Wali Murid TPA	-	2
5	Ketua RT	-	1
6	Tokoh Agama	-	1
7	Tetangga Pelaku	-	1
8	Tetangga Korban	-	1
Jumlah		2	8

*Sumber : modifikasi penulis 2017*

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland (1984;47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (dalam Moleong, 2010;157). Berdasarkan hal itu maka dalam penelitian ini data tersebut terbagi atas dua yaitu data primer dan data sekunder. Apabila dilihat dari sudut jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka dapat di bedakan antara lain :

1. Data primer, adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian, dengan kata lain data primer diperoleh dari sumber pertama, dimana sebuah data dihasilkan (Burhan Bungin, 2005:122).

Dalam hal ini, data primer yang penulis gunakan langsung dari responden dengan menggunakan wawancara. Data primer ini berupa data tentang Reaksi Masyarakat Terhadap Pelaku Pencabulan Anak di Yayasan Taman Pendidikan Al-quran (TPA) Nurul Iman Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Senapelan.

2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Burhan Bungin, 2005:122).

Dalam hal ini, yang menjadi data sekunder adalah data-data yang penulis peroleh dari literatur-literatur atau pendapat para ahli maupun laporan-laporan, jurnal yang berhubungan dengan Reaksi Masyarakat Terhadap Pelaku Pencabulan Anak di Yayasan Taman Pendidikan Al-quran (TPA) Nurul Iman Kelurahan kampung Baru Kecamatan Senapelan.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini, maka teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi

Yaitu Aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Idrus, 2009:101). Pengamatan yang peneliti lakukan adalah partisipatif, artinya pengamatan yang dilakukan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian. Nawawi mengatakan dalam melakukan pengamatan, peneliti perlu berusaha agar yang diamati tidak mengetahui bahwa mereka sedang diteliti, jika mereka mengetahuinya atau mereka curiga maka tingkah

laku itu akan dibuat-buat atau tidak wajar (dalam Rianto Adi, 2010:71) mengibaratkan observasi seperti kita menyukai seseorang, jika kita menyukai seseorang, maka kita akan melakukan observasi tentang hidupnya sehingga mata dan hati akan terfokus pada objek.

## 2. Wawancara

Wawancara, yaitu merupakan pengumpulan data dengan cara melalui proses wawancara oleh kedua belah pihak langsung bertatap muka dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang sedang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan, yang mana pihak pertama sebagai pencari informasi dan sedangkan pihak kedua sebagai pemberi informasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu kumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut dengan proses dokumentasi. Dokumentasi merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi itu sendiri tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan

## F. Analisis Data

Untuk memperoleh hasil analisis yang tepat, penulis menggunakan tipe penelitian kualitatif. Yang mana data kualitatif merupakan data yang bersifat

narasi (kalimat atau penjelasan) analisa deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan subyek penelitian dan menjelaskan secara rinci dan apa adanya mengenai objek yang diteliti (Bagong Suyatno dan Sutinah, 2008:70).

### G. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Tabel III.2

#### RENCANA KEGIATAN, WAKTU PELAKSANAAN DAN PENULISAN SKRIPSI

NO	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2016/2017																												
		Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2017								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Persiapan dan Penyusunan UP	X	X	X	X				X	X																				
2	Seminar UP											X																		
3	Revisi UP											X																		
4	Penelitian Lapangan													X	X															
5	Pengolahan dan Analisis Data															X	X													
6	Bimbingan Skripsi																	X	X	X	X	X	X							
7	Ujian Konferensi Skripsi																											X		
8	Konsultasi Revisi Skripsi																												X	
9	Pengesahan dan penyerahan Skripsi																												X	

Sumber : Modifikasi Penulis 2017